

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tipe industri (profile) yang dibagi menjadi dua yaitu *low-profile* dan *high profile* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Tidak adanya pengaruh profile dikarenakan adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa setiap perseroan atau penanam modal berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pengaturan CSR juga bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungannya. Dengan demikian CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela. Alasan lainnya berdasarkan teori stakeholder, sebuah perusahaan harus mampu untuk memberikan manfaat bagi stakeholder karena keberadaan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholdernya. Oleh karena itu, tipe industri tidak mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
2. Variabel profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap CSR. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan menjadi sorotan, untuk mengurangi tekanan tersebut perusahaan akan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan laba yang tinggi akan menjadi sorotan masyarakat disekitar. Hal ini berarti bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka hal tersebut akan memicu perusahaan untuk melaporkan CSR dalam laporan tahunan perusahaan

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
2. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *profile* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*, sedangkan dari penelitian terdahulu juga terdapat hasil yang berbeda-beda sehingga penelitian selanjutnya bisa menggunakan indikator GRI terbaru.
4. Hasil pengujian Autokorelasi menunjukkan terdapat pengaruh autokorelasi, sehingga dikemudian penelitian dapat menggunakan variabel lainnya

5.3 . Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur tetapi dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan laporan tahunan (annual report) saja dalam memperoleh data terkait CSR yang dilakukan perusahaan, tetapi dapat juga memperluas cakupan dengan melihat dari laporan yang ada di website perusahaan, media cetak dan elektronik.
3. Peneliti selanjutnya juga perlu mengikuti perkembangan dan memperbaharui item-item yang dapat digunakan dalam menilai CSR.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel penelitian lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, pengungkapan media, dan sebagainya untuk lebih menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang: IAI.
- Asril, M. (2007), Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13(1), 78-887.
- Darwin, Ali. (2006). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: EBAR.
- Darwis, H. (2009). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *High Profile* di BEI, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13(1), 52-61.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hackston, D., dan Milne, M. (1996). *Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9(1)
- Machmud, Djakman. (2008). Pengaruh struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006. *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak
- Prasetyo, (2011). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Industri, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Rawi dan M., Munawar, (2010). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, *Leverage* Dan *Corporate Social Responsibility*, *Simposium Nasional Akuntansi 13*.

Robert, R. Determinant of Social Corporate Disclosure: An Application of Stakeholder Theory. *Accounting, Organizations, and Society* 17, no. 6 (1992)..

Rosmasita, H. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Sosial Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Universitas Islam Indonesia.

Sembiring, Eddy Rismanda. (2005) .Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. SNAVII Solo. 15-16 September 2005.

Solikhah, Badingatus dan Arga Mustika Winarsih. 2015. Pengaruh Media, Sensitivitas Industri dan Struktur Corporate Governance terhadap Kualitas Environmental Performance Disclosure. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 4(2)

Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Didapat dari <http://www.wordpress.com>.

Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Tititsari, K., Suwardi, E., dan Setiawan D., 2010, *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*, *Simposium Nasional Akuntansi 13*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2008. Jakarta.

Utomo, M. "Praktik Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia: Studi Perbandingan antara Perusahaan-perusahaan High-Profile dan Low-Profile." Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi 3, **2000**.